

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Karya Asa Sejati merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam konsultan developer dengan mengusung konsep sosial bisnis dalam membantu masyarakat untuk memiliki tempat tinggal dengan harga terjangkau dan dengan sistem pembayaran yang fleksibel, tanpa bunga, tanpa denda dan sita dengan fokus utama menyediakan layanan yang memberikan nilai tambah bagi klien, konsisten, cepat, efektif dan efisien. Yang beralamat Komp. Bukit Padjadjaran No.436 RT.04 RW.13 Desa/Kel.Cikadut Kec.Cimencyan, PT ini sebagai konsultan property, adapun beberapa project yang dikerakan salah satunya Easton Park Apartment pada tahun 2013, dan The Forest Islamic yang merupakan pengembangan perobject terbaru yang sekarang lagi dijalankan berputat di Gateway Apartment Commercial Area Blok D-3A - Bandung.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Restu Kama Tandika R selaku Manager Marketing Operasional, Penilaian pegawai dilakukan untuk apresiasi kepada karyawan yang mempunyai integritas tinggi dalam bekerja. Pada awalnya proses evaluasi selama ini terdapat kekurangan, melakukan perhitungan secara manual, kesulitan jika ada kesalahan kapasitas atau jumlah informasi yang disampaikan sangat terbatas hingga tidak detail. Proses penilaian kinerja pegawai di perusahaan saat ini HRD memberikan form penilaian kinerja pegawai untuk menilai pegawai. Setelah itu di serahkan kepada kepala divisi untuk melakukan penilaian terhadap pegawai berdasarkan kompetensi masing – masing dari periode yang sudah di tentukan. Penilaian yang di lakukan tersebut untuk mengetahui hasil penilaian atau keputusan pada setiap pegawai. Setelah didapatkan hasil penilaian, maka kepala divisi melakukan pengajuan mutasi kepada HRD. Setelah disetujui, maka selanjutnya hasil keputusan akan diberikan kepada pegawai.

Terdapat kendala yang harus di fokuskan pada proses penilaian kinerja pegawai di PT. Karya Asa Sejati adalah sulit dalam menentukan penilaian untuk setiap pegawai yang akan di mutasi untuk menilai dan mengatur penilaian pegawai dalam pekerjaan yang dilakukan setiap jangka pergantian status karyawan di perusahaan tersebut. Dalam setiap tahunnya ditetapkan pada bulan april yang dijadwalkan dengan rentang waktu 2 minggu. Jika rentang waktu sudah melewati

batas waktu 2 minggu yang telah ditentukan, maka penilaian tidak bisa dilakukan lagi. Sedangkan dalam mengelola data pada setiap pegawai sangat dibutuhkan untuk melihat hasil kinerja setiap pegawai dan penentuan pengembangan karir pegawai, salah satunya menentukan pegawai tersebut dapat hasil yang kurang atau bagus untuk di peroleh predikat yang baik, karyawan yang memiliki nilai yang baik akan mendapatkan predikat nilai (luar biasa) dan yang kurang baik akan diberikan predikat nilai (perlu penyesuaian), jika pegawai mendapatkan nilai 3 kali perlu perhatian berturut pegawai akan di berikan surat peringatan, oleh karna itu diperlukan sistem penilaian kinerja pegawai yang dapat diandalkan, dan dapat dijadikan dasar untuk penilaian kinerja. Pada intinya, penilaian kinerja dapat dianggap sebagai alat untuk memberikasi bahwa individu memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja dapat pula menjadi cara untuk membantu para karyawan mengolah kinerja mereka.

Berdasarkan permasalahan diatas Kepala divisi kesulitan dalam melakukan penilaian kinerja pegawai yang tidak terkomputerisasi yang mampu mempercepat proses perhitungan, dikarenakan tidak adanya suatu informasi yang menjelaskan letak nilai pegawai. Untuk saat ini penilaian kepada karyawan hanya sebatas *record*, tidak adanya pembinaan dari atasan terhadap pegawai yang bernilai buruk. Tidak adanya suatu informasi yang menjelaskan letak nilai kurang pegawai. Sehingga pegawai tidak tahu apa yang harus dilakukan dan atasan pun tidak tahu pada bagian apa yang perlu diberikan pembinaan. Pembinaan tidak hanya di fokuskan pada pegawai yang bernilai kurang saja, untuk pegawai yang bernilai baikpun tetap diberikan pembinaan seperti motivasi untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan nilainya selama masa bekerja.

Dengan uraian permasalahan yang ada di PT. Karya Asa Sejati, maka dibutuhkan pembangunan sistem informasi manajemen penilaian kinerja pegawai yang dapat membantu perusahaan tersebut dalam menentukan penilaian secara efektif dan efisien. Semakin baik suatu sistem informasi dan teknologi yang digunakan maka akan semakin baik pula kinerja karyawan dalam memajukan perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka terdapat beberapa masalah yaitu :

1. Sulitnya Kepala Divisi dalam menentukan penilaian untuk setiap pegawai
2. Kepala Divisi memerlukan sistem informasi yang dapat mengatasi permasalahan dalam menentukan penilaian untuk setiap pegawai.

1.3 Maksud Dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maksud dari penelitian yang di lakukan adalah untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kepegawaian di PT. Karya Asa Sejati.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Memudahkan pihak Manager di perusahaan dalam melakukan penilaian kinerja pada setiap karyawan sehingga dapat membantu dalam mengambil keputusan yang optimal.
2. Memudahkan Manager dalam melakukan penilaian prestasi karyawan

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada di PT. Karya Asa Sejati, batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengolahan Data
 - a. Data yang diolah
Data yang diolah ke sistem merupakan data pegawai tahun 2019-2020.
 - b. Data input
Data input yang akan di olah ke sistem yaitu :
 - 1) Data absensi
 - 2) Data pegawai
2. Data output dari manajemen penilaian kinerja pegawai pada sistem ini yaitu :
 - 1) Informasi data pegawai
 - 2) Informasi data absensi
3. Analisis fungsional untuk menggambarkan proses kegiatan menggunakan aliran data terstruktur yaitu Flowmap, Entity Relationship Diagram, dan Data Flow Diagram.

4. Fungsi manajemen menggunakan model POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling).
5. Metode yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah sistem pendukung keputusan *Weighted Product* yang digunakan untuk proses evaluasi penilaian kinerja pegawai.
6. Hasil evaluasi penilaian kinerja pegawai digunakan untuk mutasi pegawai.
7. Sistem yang akan di bangun berbasis web.
8. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembangunan sistem informasi menggunakan bahasa pemograman Javascript dan PHP.
9. Database management sistem menggunakan mySQL.

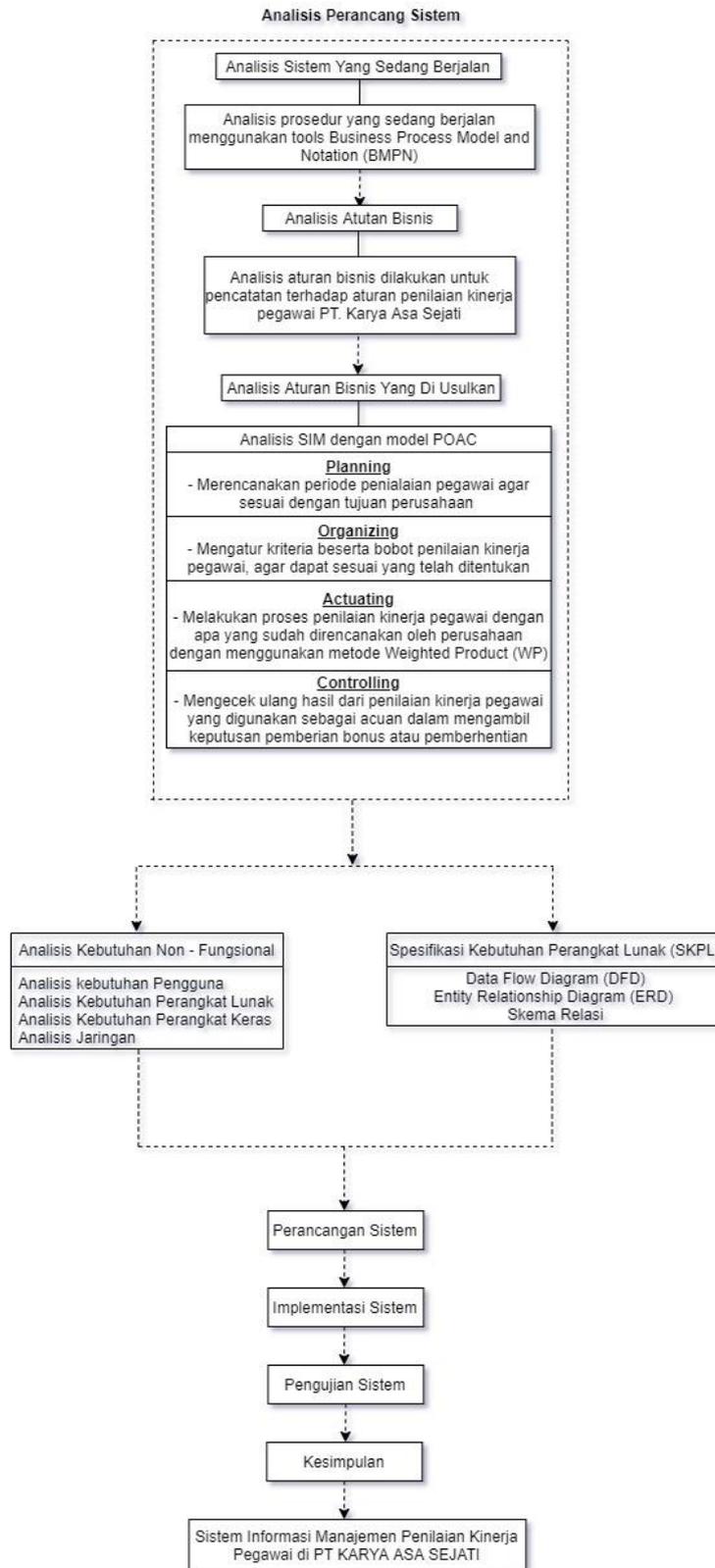
1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan. Metode penelitian ini memiliki langkah – langkah yaitu sebagai berikut :

:



Gambar 0.1 Alur Penelitian



Gambar 0.2 Alur Penelitian (2)

Berikut penjelasan dari masing – masing tahapan alur penelitian adalah sebagai berikut :

1. Observasi dan Wawancara

Memulai penelitian dengan cara mendatangi PT. Karya Asa Sejati dan mengamati, menganalisa kegiatan yang berjalan di perusahaan serta melakukan tanya jawab seputar perusahaan, kendala yang di hadapi perusahaan, meminta keterangan atau pendapat mengenai sistem informasi manajemen penilaian kinerja pegawai kepada pihak perusahaan sebagai solusi.

2. Perumusan Masalah

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah ataupun kendala apa saja yang ada di PT. Karya Asa Sejati. Penelitian merumuskan masalah yang berkaitan dengan sistem yang di bangun.

3. Studi Pustaka

Pada tahap ini yaitu proses mengumpulkan data dan menelaah dokumen yang terkait dan studi literature yang berkaitan dengan topik penelitian.

4. Maksud dan Tujuan

Pada tahap ini bertujuan agar dapat menerapkan Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja Pegawai di PT. Karya Asa Sejati dan juga bermanfaat bagi pihak perusahaan tersebut agar kegiatan yang dilakukan lebih efektif dan efisien dari segi penilaian, waktu, biaya, dan tenaga.

5. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mencoba untuk mengumpulkan data yang dapat mendukung dalam Sistem Informasi Manajemen Penilaian Pegawai di PT. Karya Asa Sejati, yaitu :

- a. Data Sejarah Perusahaan, visi fan misi, Stuktur Organisasi dan *job description*.
- b. Data karyawan 2019 - 2020
- c. Data Petinggi Karyawan

6. Analisis Sistem

Pada tahapan ini dilakukan analisis sitem informasi yang akan dibangun. sistem yang akan di bangun adalah Sistem Informasi Manajemen

Penilaian Pegawai di PT. Karya Asa Sejati. Adapun tahapan pada analisis sistem antara lain :

a. Analisis Perancang Sistem

Tahapan ini merupakan sebuah asumsi dari masalah yang akan diuraikan dalam prosedur pengoahan data pada program Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja Pegawai di PT Karya Asa Sejati.

b. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Tahapan ini peneliti menganalisis prosedur – prosedur apa saja yang sedang berjalan saat ini di perusahaan PT. Karya Asa Sejati untuk mendukung pembangunan sistem yang akan di bangun.

c. Analisis Aturan Bisnis

Tahapan ini peneliti menganalisis aturan bisnis yang ada pada tempat penelitian. Aturan bisnis merupakan suatu pencatatan terhadap aturan – aturan baik tertulis atau lisan yang memberikan pengaruh terhadap pembangunan Sistem Informasi Manajemen Penilaian Pegawai di PT. Karya Asa Sejati dengan menggunakan Business Process Model and Notation (BPMN).

d. Analisis Aturan bisnis yang diusulkan

Tahapan ini peneliti menggunakan model POAC dalam proses penilaian pegawai pada PT. Karya Asa Sejati. Analisis sistem informasi dengan model POAC meliputi :

1. Planning

Pada tahap ini peneliti merencanakan periode penilaian pegawai agar sesuai dengan tujuan perusahaan

2. Organizing

Pada tahap ini peneliti mengatur kriteria beserta bobot penilaian kinerja pegawai agar dapat sesuai yang telah ditentukan oleh perusahaan.

3. Actuating

Pada tahap ini peneliti melakukan proses penilaian kinerja pegawai dengan apa yang sudah direncanakan oleh perusahaan dengan menggunakan metode *Weighted Product* (WP).

4. Controlling

Pada tahap ini peneliti mengecek ulang hasil dari penilaian kinerja pegawai yang digunakan sebagai acuan dalam mengontrol keputusan pemberian bonus atau pemberhentian pegawai.

e. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Tahap ini peneliti menganalisa kebutuhan *non fungsional* yang dibutuhkan di PT. Karya Asa Sejati. Analisis kebutuhan non fungsional meliputi :

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

kebutuhan perangkat keras yang diusulkan untuk memenuhi standar minimal kebutuhan penerapan sistem yang di bangun.

2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat lunak yang diusulkan untuk memenuhi standar minimal kebutuhan penerapan sistem yang di bangun.

3. Analisis Kebutuhan Pengguna

Kebutuhan pengguna akan menganalisa *user* yang akan menggunakan sistem yang di akan di bangun.

4. Analisis Jaringan

Pada tahap ini peneliti akan menggunakan jaringan untuk menjalankan sistem pada saat melakukan penelitian.

f. Analisis Kebutuhan Fungsional

Tahap ini peneliti akan menganalisa kebutuhan fungsional yang di butuhkan untuk pembangunan Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja pegawai di PT. Karya Asa Sejati. Analisis kebutuhan fungsional meliputi :

1. Analisis Basis Data

Tahap ini peneliti akan menganalisa kebutuhan basis data dari sistem yang akan di bangun menggunakan *Entitty Relationship Diagram* (ERD)

2. Data Flow Diagram (DFD)

Pada tahap ini untuk membaca alur data sistem yang akan di bangun

3. Skema Relasi

Tahap ini peneliti akan menganalisa data dalam menentukan skema yang menggambarkan relasi/entitas yang digunakan untuk membantu menggabungkan informasi dari tabel tabel terpisah.

5. Perancangan Sistem

Tahapan sistem informasi selanjutnya adalah melakukan perancangan pembangunan Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja Pegawai di PT. Karya Asa Sejati. Perancang sistem yang dilakukan antara lain :

a. Perancang Tabel Relasi

Peneliti ini akan merancang basis data dimana setiap tabel ada pada basis data direlasikan

b. Perancangan Stuktur Tabel

peneliti akan membuat penjelasan stuktur tabel basis data yang ada pada sistem informasi yang akan di bangun

c. Perancangan Stuktur Menu

Peneliti akan membuat rancangan stuktur menu yang ada pada sistem informasi yang akan di bangun

d. Perancangan Pesan

Peneliti akan membuat rancangan pesan yang akan muncul pada sistem informasi yang akan di bangun

e. Perancangan Jaringan Semantik

Peneliti akan membuat rancangan jaringan semantik yang merupakan proses hubungan antarmuka yang telah di rancang pada sistem informasi sebelumnya.

f. Perancangan prosedural

Peneliti akan membuat perancangan prosedural mengenai prosedur yang ada pada sistem dengan menggunakan flowmap.

6. Implementasi Sistem

Pembuatan sistem informasi manajemen penilaian kinerja pegawai mengimplementasikan dari analisis dan perancangan sistem yang sudah di buat sebelumnya.

7. Pengujian Sistem

Sistem yang telah di bangun akan di uji ada kesalahan atau tidak dan sudah sesuai dengan analisis yang ditentukan sebelumnya atau belum, pengujian ini menggunakan black box dan pengujian beta. Yang dimana pengujian black box penguji yang di lakukan dengan mengamati hasil kesekusi melalui data uji, sedangkan pengujian beta merupakan hasil pengujian sistem yang di dapat respon pengguna sistem.

8. Kesimpulan

Tahap terakhir dimana peneliti melakukan kesimpulan terhadap sistem yang sudah dibuat berdasarkan tujuan awal penelitian. Akan di sebut berhasil jika peneliti memenuhi tujuan awal penelitian..

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan informasi secara umum tentang pembahasan yang terdapat dalam setiap bab dimana masing-masing bab mempunyai kaitan satu sama lain, yaitu

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada BAB ini menguraikan latar belakang permasalahan, mencari solusi atas masalah tersebut, mengidentifikasi masalah tersebut, menentukan maksud dan tujuan, manfaat, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada BAB ini berisi penjelasan mengenai tinjauan umum tempat penelitian dan landasan teori. Tinjauan umum tempat penelitian berisi mengenai sejarah, visi, misi, dan struktur organisasi pada PT. Karya Asa Sejati, dan landasan teori berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada BAB ini berisi analisis sistem yang mencakup analisis masalah, analisis aplikasi sejenis, analisis aplikasi yang dibangun, analisis metode, serta perancangan sistem yang mencakup perancangan antarmuka, perancangan struktur menu, jaringan semantik, dan perancangan prosedural dari aplikasi yang akan dibangun.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada BAB ini berisi implementasi dari sistem yang telah dianalisis serta dirancangan sebelumnya. Berisi hasil pengujian terhadap sistem yang telah dibangun. Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun sudah siap untuk digunakan oleh pengguna.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan berisikan kesimpulan-kesimpulan dari penelitian, dan terdapat pula saran yang diberikan agar dapat digunakan dimasa mendatang untuk perbaikan aplikasi yang dibuat menjadi lebih baik.

